

**Konsep Amal Jariyah Dan Dosa Jariyah Diera
Digitalisasi**

Untuk memenuhi tugas mata kuliah Ilmu Kalam

Dosen Pengampu :

Dr. H. Dwi Surya Atmaja, MA.

Wahyu Nugroho, M.H



Disusun Oleh :

Isra Tradiyah

(12102021)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
2023**

Konsep Amal Jariyah Dan Dosa Jariyah Diera Digitalisasi

Abstrak

Penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan cara menganalisis tentang media sosial yang membulkan amal jariyah dan dosa jariyah. Dan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, dimana data yang dianalisis diambil dari jurnal, artikel, berita, kemudian dijadikan sebagai suatu bahan tulisan atau kajian yang deskriptif. Dan hasil daripada penulisan ini adalah pengguna media sosial yang menimbulkan amal dan dosa jariyah. Yang bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan dari media sosial tersebut. Sehingga muncul beberapa pertanyaan apakah memberi nasehat (pesan) melalui media sosial termasuk amal jariyah dan bagaimana dengan orang yang membuat konten atau berita hoax itu apakah termasuk dosa jariyah.

Kata Kunci: Media Sosial, Amal, Dosa Jariyah

Pendahuluan

Diera digitalisasi sekarang ini, tentu saja banyak orang menggunakan media sosial seperti: Instagram, Facebook, Tik Tok, Twitter dan lain sebagainya. Yang memiliki banyak dampak positif dan negatifnya. Jika seseorang menggunakan media sosial dengan baik, maka akan mendapatkan manfaatnya. Sedangkan jika digunakan untuk hal yang negatif maka akan berdampak buruk baginya.

Lahirnya media sosial memberikan dampak positif karena dapat berjejaring di segala bidang melalui virtual casting. Orang yang memiliki bakat dan minat untuk menyalurkan kreativitasnya dalam bentuk konten akan lebih mudah berkomunikasi dalam bentuk jaringan.

Pada zaman sekarang, banyak orang yang memfaatkan media sosial sebagai alat untuk mentransfer ilmu, salah satu contohnya yaitu membuat video tentang motivasi maupun pesan, kemudian di share ke whatsapp, instagram, facebook, dan aplikasi lainnya. Sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh pengguna media sosial lainnya. Akan tetapi, ada juga sebagian orang menyalahgunakan media sosial untuk hal yang bersifat negatif, contohnya goyang-goyang tik tok dan membuat konten yang dilarang agama dan pemerintah, kemudian di publik agar banyak yang melihat dan menyukai sehingga menjadi tiktoker. Dampak negatif dari pengguna media sosial dapat membuat iman seseorang menjadi goyah, sehingga terjerumus dalam hal yang menimbulkan dosa dan merugikan diri.

Saat ini, hampir setiap orang memiliki media sosial, karena didasari oleh perkembangan teknologi yang sangat cepat dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Definisi media sosial adalah yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Sementara itu, ikutilah Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian media sosial adalah alat komunikasi online yang digunakan untuk berbagi informasi dengan pengguna media sosial online (Ro'azah, 2021).

Dengan demikian, hal ini dapat diteliti dan ditelusuri permasalahannya,

1. Apakah memberi nasihat (pesan) melalui media sosial itu dapat dikatakan amal jariyah?
2. Bagaimana dengan seseorang yang membuat konten atau berita negatif, apakah perbuatan tersebut merupakan dosa jariyah?

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dengan cara menganalisis data atau berita kemudian, menggunakan metode deskriptif karena penulis memaparkan fenomena permasalahan yang sedang terjadi. Adapun metode analitis karena penulis menjawab semua isu permasalahan menggunakan data atau berita yang telah dianalisis, dan metode normatif karena ada aturan hukum yang berkaitan dengan isu yang sedang dibahas oleh penulis, serta penulis menggunakan data sekunder dengan cara mengumpulkan data dari beberapa jurnal, artikel, berita atau informasi yang sedang viral (nyata). Kemudian hasil tersebut didata lalu, data dikumpulkan didalam penulisan artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Iman, Amal, dan Dosa Jariyah

1. Iman

Dalam bahasa, iman sering diartikan sebagai "percaya" atau "keyakinan". Iman berasal dari kata *Amana-Yu'minu-Imanan* yang berarti "merasa aman dengan tubuh sendiri" serta "tidak ada gangguan pada diri sendiri".

Fazlur Rahman menjelaskan bahwa iman adalah keyakinan terhadap diri sendiri, yaitu kewajiban taat kepada tuhan dan risalah-Nya untuk mencapai ketentraman dan keamanan serta pencegahan rekreasi. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diingat tentang kepercayaan:

1. Iman berbeda dari yang lain, dan tidak membutuhkan pengetahuan intelektual atau rasional. Iman berbeda dengan aqidah karena aqidah adalah sesuatu yang murni dan tidak tergoyahkan, sedangkan aqidah adalah keyakinan yang wajib, sebagaimana telah dijelaskan oleh para teolog. Menurut Fazlur Rahman, meskipun iman berbeda dengan ilmu, namun iman membutuhkan ilmu dan tumbuh seiring bertambahnya ilmu.

2. Iman adalah masalah hati nurani atau hati dan pikiran, itu harus diakhiri dengan tindakan. Ketika iman dipisahkan dari orang-orang yang beriman (mu'min atau mu'minu) dan menyatakan keimanan itu sendiri. Pada saat yang sama, Al-Qur'an tidak berbagi kebaikan dibandingkan dengan "orang-orang kafir". Perbuatan baik harus datang dari iman, kalau bukan dari iman itu berbahaya (Farah, 2018).

Iman lisan biasanya diartikan sebagai "pasti" atau "iman" secara umum, biasa dikenal dengan "beriman dengan hati", "menjadikan anggota badan", "berbicara dengan lidah", "meningkatkan ketaatan" dan "Menurunkan Berat Badan dengan moralitas". Iman merupakan tiga hal utama yang biasanya kita sebut dengan keyakinan. Ketika kita yakini kepada Allah SWT, maka kita akan percaya bawahannya Allah itu ada dimana-mana. Sebagai anak-anak, terkadang lebih mudah bagi kita untuk memahami suatu keyakinan dan mempraktikkannya (Fauzan, 2022).

Penulis menjelaskan secara detail pandangan berbagai kelompok muslim tentang hakikat iman dan mengecam pandangan orang-orang yang mengatakan bahwa iman hanyalah membenaran hati. Ditegaskannya bahwa cinta harus masuk dalam arena keimanan seraya mengutip dalil-dalil Al-Qur'an, di antaranya siapa yang melampaui batas bukanlah mukmin sebagaimana termaktub dalam firman Allah didalam (QS. An-Nur : 47). Ayat ini mengharamkan keimanan orang-orang yang berpaling dari ketaatan dan tidak mau mempertimbangkannya. Ini adalah teks Alquran yang artinya sangat jelas. Sedangkan dijelaskan juga didalam (QS. Al-Anfal : 2-4) Ayat ini menjelaskan beberapa hal yang harus dilakukan seorang Muslim untuk menjadi seorang mukmin sejati (Taimiyah, 2020).

2. Amal Jariyah

Perbuatan baik adalah penggalan dari dua karakter, kata "amal" "shaleh" Sedekah adalah masdar (عَمَلًا) dari kata يَعْمَلُ - عَمِلَ yang artinya صَنَعَ atau مَهَّنَ yang berarti melakukan, dan مَوْهُونٍ artinya melayani. Makna ini setujuan dengan apa yang ada *Kitab Lisani Al-'Arab*, yaitu kata العمل artinya الِ وَوُ الْفِعْلُ هُنُو الِ, yang artinya pekerjaan dan perbuatan (Firdaus,2022).

Amal adalah personifikasi dari apa yang menjadi harapan jiwa, baik berupa perkataan, perbuatan jasmani, maupun perbuatan Jantung. Amal harus ada hati, tanpa hati tidak ada amal. Setiap amal dinilai oleh Allah sesuai dengan niat-Nya. Definisi amal yang dikenal antara lain sedekah, kedermawanan, dan amal. Ada dua syarat untuk efektivitas amal. Pertama, amal harus dilakukan secara ikhlas, tanpa pamrih. 2. Untuk amal ibadah Dalam arti khusus, sesuai dengan persyaratan Al-Qur'an dan Al-Qur'an Sunnah, dan untuk amal pada umumnya, kondisi ini Didukung oleh sains. Allah SWT Dikatakan dalam QS. Aziz-Zumar (39): 2 (Ainiyah, 2017)

Amal jariyah bisa juga disebut sebagai suatu amalan atau perbuatan baik yang berbuah pahala tanpa terputus, amalan tersebut tidak akan habis meski seseorang yang mengamalkannya telah meninggal dunia. Pahala dari amal perbuatan tersebut akan terus mengalir kepadanya selama orang yang hidup mengikuti atau memanfaatkan hasil amal perbuatannya ketika didunia (Hafidz, 2021).

3. Dosa Jariyah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki perilaku tidak baik dan bertentangan dengan syariat Islam. Imam al-Ghazal, berpendapat bahwa segala sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah SWT itu adalah dosa. Hasbi Ash Shiddieqiy mendefinisikan dosa sebagai melanggar semua perintah Allah SWT. Di sini ketentuan yang wajib atau ditolak bukanlah yang bersifat hukum, melainkan hanya khitan, makruh atau mubah.

Dosa memiliki makna yang berbeda dalam Al-Qur'an, pengertian umum dosa, tidaklah selumrah dengan arti sikap yang tidak baik, juga telah ditetapkan sebagai perbuatan dengan hukum alam setelah melakukan dosa tersebut. Sebagai pengampunan dosa ini. adapun nama-nama untuk menyebut kata Sin dalm Islam, yaitu: *Al-Itsm*, *Adz-Dzanb*, *Al-Khathiah*, *Asy-Syar*, *Al-Hints*, *As-Sayyiah*, *Al-Ma'shiyah*, *Al-Jurm*, *Al-Haram*, *Al-Fisq*, *Al-Fasad*, *Al-Fujur*, *Al-Munkar*, *Al-Fahisyah*, *Al-Khabt*, *Al-Lamama*, *Al-Wizr Wats-Tsiqal*, yang mempunyai arti berbeda-beda.

Pada dasarnya, dosa harus ditujukan kepada Allah. Seperti yang dijelaskan Henry, dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah yang berhubungan langsung dengan sifat atau karakter Allah. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Ichwei dalam bukunya yang mendefinisikan dosa sebagai suatu keadaan yang melanggar standar

moral hukum Allah dan menimbulkan murka Allah, baik hukum tertulis maupun tidak tertulis. Dengan kata lain, seperti yang ditunjukkan oleh Donald Guthrie, manusia tidak melakukan apa yang Allah perintahkan. Oleh karena itu, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manusia mengalami murka Allah disebabkan karena cara manusia keluar dari ketentuan hukum Allah. Meskipun Millard memberikan dua definisi tentang dosa, yang pertama adalah ketidaktaatan aktif atau pasif terhadap hukum moral Tuhan, yang kedua adalah kegagalan untuk berpikir, bertindak dan memenuhi harapan Tuhan (Simanjuntak, 2020)

B. Kriteria Amal dan Dosa Jariyah

1. Amal Jariyah

a). Sedekah Jariyah

Kata sedekah berasal dari bahasa Arab *ash-shadaqah* yang berarti sedekah, berasal dari *ash-shodq* yang berarti benar. Mengambil kata itu bukan tanpa alasan, amal itu sendiri adalah suatu perbuatan, dimana perbuatan itu menunjukkan atau menyangkut ibadah, dan karena itu adalah ibadah, Allah SWT berjanji bahwa siapa pun yang bersedekah akan mendapatkan kesuburan yang luar biasa atau berkah yang melimpah. Dan juga dijelaskan dalam QS. Al-Maidah : 45. Dari uraian di atas, makna *tashaddaqah* “meninggalkan” berkaitan dengan makna pertama “meninggalkan sedekah”, sehingga kata *tashaddaqah* yang ditonjolkan pada ayat tersebut memiliki makna “meninggalkan hak”, yang berarti sedekah. Sedangkan yang menolak melepas berarti menolak memberi sedekah (Wibowo, 2022).

b). Ilmu Bermanfaat

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ilmu adalah informasi tentang suatu bidang yang disusun menurut metode tertentu secara sistematis dan dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu dalam bidang itu (pengetahuan). Ilmu itu sendiri berasal dari bahasa Arab, Masdar dari kata *'alima-ya'lamu*, yang berarti mengetahui atau mengetahui. Di Inggris, sains disamakan dengan kata *science, knowledge with knowledge*. Dalam bahasa Indonesia, kata sains biasanya diartikan sebagai ilmu pengetahuan, namun sering juga

diartikan sebagai pengetahuan meskipun secara konseptual merujuk pada arti yang sama (Estuningtyas, 2018).

c). Anak Yang Sholeh

Kata anak sholeh dalam kamus bahasa Indonesia adalah anak-anak yang taat dan beribadah saleh. Anak adalah amanah Tuhan bagi semua orang tua, yaitu ibu dan ayah. Kita dipercayakan untuk diasuh, dipelihara dan dibimbing untuk menjadi anak-anak yang saleh dan saleh. Diproduksi sebagai bagian dari komunitas Muslim, pengikut risalah Islam Nabi Muhammad SAW. yang sangat bangga dengan orang-orangnya yang kuat dan banyak (Tijani, 2009).

2. Dosa Jariyah

a). Pembunuhan

Pembunuhan adalah proses dimana orang lain mengambil, menghancurkan, atau mencabut nyawa seseorang. Pengertian proses dalam hal ini mencakup istilah yang luas, yaitu, segala sesuatu yang menyebabkan terjadinya pembunuhan, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung (Mandagie, 2020).

b). Membuka Aurat

Ada sesuatu dalam bahasa Aurat yang menimbulkan rasa malu yang terpaksa ditutup-tutupi. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kata "aurat" mengacu pada bagian tubuh yang tidak dapat dilihat menurut syariat Islam, ketelanjangan dan aurat. Sedangkan didalam QS. An-Nur : 31 dan 58 ada sesuatu anggota tubuh manusia yang menimbulkan dosa bila dilihat, atau terlalu buruk untuk ditampilkan (Ro'azah, 2021).

c). Memasang Video atau Cerita Porno di Medsos

Definisi media sosial adalah media yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Sementara itu, ikutilah Philip Kotler dan Kevin Keller mendefinisikan media sosial sebagai sarana dimana konsumen dapat berbagi informasi teks, gambar, video dan audio satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Menurut Mike dan Young, media sosial adalah saling berbagi antara individu dan media publik, berbagi dengan semua tanpa karakteristik individu. Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian media sosial adalah alat komunikasi online yang digunakan untuk berbagi informasi dengan pengguna media sosial online (Ro'azah, 2021).

Kesimpulan

Munculnya media sosial banyak sekali pengaruh bagi manusia, jika pengguna media sosial dapat memanfaatkannya dengan baik maka berdampak positif. Begitupun sebaliknya, apabila pengguna media sosial menyalahgunakan alat tersebut maka akan berdampak negatif.

Lalu, menjadi pertanyaan apakah memberi nasehat (pesan) melalui media sosial itu termasuk amal jariyah maka dari hasil yang telah analisis penulis perbuatan tersebut merupakan amal jariyah, karena bertujuan untuk berbuat kebaikan dan menyebarkan ilmu. Sedangkan timbul pertanyaan lagi bagaimana dengan seseorang yang membuat konten atau berita negatif, apakah perbuatan tersebut merupakan dosa jariyah. Sebagaimana yang telah analisis penulis perbuatan tersebut merupakan dosa jariyah, karena hal tersebut dapat menimbulkan fitnah serta kemaksiatan apabila video tersebar dan menjadi viral.

Untuk itu, akan lebih baik jikalau para pengguna media sosial dapat menggunakannya dengan baik dan benar sehingga meimbulkan pengaruh yang baik.

Daftar Pustaka

- Farah, N., & Fitriya, I. (2018). *Konsep Iman, Islam dan Taqwa. Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat*, 14(2), 209-241.
- Fauzan, A., Padauleng, A. T., & Arsyam, M. (2022). *Konsep Iman Dalam Islam*.
- Taimiyah, Ibnu. (2020). *Al Iman. Darul Falah*.
- Hafidz Muftisany. (2021). *Syarat Sebuah Amal Diterima. Intera*.
- Ainiyah, Qurrotul, dan Karsiyah. (2017). *Konsep Kesatuan Iman, Iptek dan Amal Menuju Terbentuknya Insan Kamil dalam Perspektif Pendidikan Islam. Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 77-114.
- Firdaus, Refa Berliansyah. (2022). *Amal Shaleh Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Ibnu Katsir At-Thabari). PhD Thesis. Institut PTIQ Jakarta*.
- Simanjuntak, Fredy. (2020). *Konsep Dosa Menurut Pandangan Paulus*.
- Tamam, M. B. (2019). *Konsep dosa jariyah dalam Al-Quran: studi tafsir tematik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)*.
- Wibowo, Asrizal Septi. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Konsep Sedekah Syifa'ur Rahmah (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Estuningtyas, Retna Dwi. (2018). *Ilmu dalam Perspektif al-Qur'an. QOF*, 2(2), 203-216.
- Tijani, Ahmad. (2009). *Konsep pendidikan anak sholeh perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya)*.
- Mandagie, A. S. (2020). *Proses Hukum Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anak Dibawah Umur Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. LEX CRIMEN*, 9(2).
- Ro'azah, Afidatur. (2021). *Pandangan Ulama Nu Dan Muhammadiyah Terhadap Wanita Mengunggah Foto Di Media Sosial (Studi Kasus Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)*.

